



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8403-8414

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Program *Tahfidz* dan *Muhadharah* dalam Membentuk Generasi Qur'ani dan Jiwa Da'i Siswa MAN 1 Bengkulu Utara

Safrotul Mutmainnatul Azizah<sup>1✉</sup>, Mawardi Lubis<sup>2</sup>, Irwan Satria<sup>3</sup>

UIN Fatmawati Sokarno Bengkulu

Email: [azizahsafrotul0@gmail.com](mailto:azizahsafrotul0@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan membantu meningkatkan pemahaman tentang perencanaan, Implementasi dan hasil evaluasi program *Tahfidz* dan *Muhadharah* dalam membentuk Generasi Qur'ani dan Jiwa Da'i siswa MAN 1 Bengkulu Utara. Subjek riset ini mencakup pada enam orang struktur Pembina organisasi, dua orang Pembina program, sembilan orang pembimbing program, enam orang wali Kelas, tujuh orang siswa Program *Tahfidz* dan tujuh orang siswa Program *Muhadharah* dari Kelas Dua Belas MAN 1 Bengkulu Utara. Objek penelitian ini mencakup dalam *konteks, input, process* dan *output* program *tahfidz* dan *muhadharah* MAN 1 Bengkulu Utara. Jenis Riset yang dilakukan dalam tesis ini bersifat *kualitatif* dengan pendekatan *induktif* dan *evaluative teory* (*realistis* dan *partisipatif*). Observasi dimulai dengan melihat dan mendokumentasikan data. Hasil temuan *riset*, Perencanaan Program *Tahfidz* dan *Muhadharah*, belum ada *legal formal* pada Program *muhadharah*. Implementasi dua program pembelajaran dilakukan bertahap dan telah terjadi perkembangan metode pembelajaran. Hasil evaluasi Program *Tahfidz* dan *Muhadharah* dalam membentuk generasi qurani dan jiwa dai siswa, kedua program Pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah* belum efektif karena pencapaian hanya terpaku pada aspek kognitif dan afektif saja, yang mana pada aspek psikomotorik dilihat dari sisi target belum sesuai dengan perencanaan yang ada sehingga perlu ada peningkatan kualitas program dari pihak sekolah.

Kata Kunci: *Evaluasi Program Pembelajaran, Tahfidz dan Muhadharah, Pembentukan Generasi Qur'ani dan Jiwa Dai*

## Abstract

This research aims to help increase understanding of the planning, implementation and evaluation results of the Tahfidz and Muhadharah program in forming the Qur'ani Generation and Da'i Spirit of MAN 1 North Bengkulu students. The subjects of this research included six organizational structure supervisors, two program supervisors, nine program supervisors, six class teachers, seven Tahfidz Program students and seven Muhadharah Program students from Class Twelve MAN 1 North Bengkulu. The object of this research includes the context, input, process and output of the MAN 1 North Bengkulu tahfidz and muhadharah program. The type of research carried out in this thesis is qualitative with an inductive and evaluative theory approach (realistic and participatory). Observation begins with viewing and documenting data. The results of research findings, Tahfidz and Muhadharah Program Planning, there is no formal legal framework for the Muhadharah Program. The implementation of the two learning programs was carried out in stages and there has been development of learning methods. The results of the evaluation of the Tahfidz and Muhadharah Programs in forming a generation of Qur'anic and spiritual students, both Tahfidz and Muhadharah Learning programs have not been effective because achievements are only focused on the cognitive and affective aspects, where the psychomotor aspect seen from the target side is not in accordance with existing plans so that There needs to be an increase in the quality of the program from the school.

Keywords: *Learning Program Evaluation, Tahfidz and Muhadharah, Formation of the Quarani Generation and Dai Soul*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan terhadap apa yang terjadi di dalam dunia pendidikan telah membuat sebuah konsep sebagai solusi percepatan kemajuan pendidikan, agar masalah tidak berketerusan menjadi hambatan, kemudian dinamika perkembangan masyarakat dapat menjadi selaras terhadap tujuan pendidikan, yaitu dengan membentuk standar nasional bagi pendidikan, yakni melalui dimaksud selaras tersebut menurut UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 3, yakni selaras pada pengembangan jiwa, spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, dan keterampilan. Pasal 2 ayat 2 juga menjelaskan tentang tujuan pendidikan rangka penunjang pembangunan nasional ialah sebagai pembekalan peserta didik berupa sikap, pengetahuan, ataupun keterampilan yang sesuai dalam lingkungan, kemampuan social dan budaya, serta memiliki spiritual yang arif terhadap lingkungan. (Efrata, 2021).

Menurut Darodjat, semua itu mencakupi penempatan sikap, pengetahuan dan psikomotor pelajar. Demikian, artinya sekolah tinggi ataupun seperti MA, SMA, SMK dan sebutan lain menurut tujuan dalam Perment tersebut, wajib mengikuti standar dan

bertujuan pembedaan *hard skill* dan *soft skill* terhadap siswa. (Wahyudhiana, Darodjat Darodjat and, hal. 2015)

*Tahfidz* dan *Muhadharah* adalah bagian hal yang penting bagi umat Islam. Perhatian besar Nabi Saw tersebut, selain pada makna pentingnya Alquran sebagai pembelajaran yang mana dapat dilaksanakan melalui tahfidz, juga memiliki kesan penekanan terhadap pelaksanaannya agar senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana adanya evaluasi dalam implementasinya. (Maulana, 2019) *Tahfidz* dan *Muhadharah* sebagai pembelajaran menurut Nana, keberadaannya di dalam dunia pendidikan dan capaiannya sangatlah bergantung pada konsep bagaimana penerapan, pelaksanaan dan evaluasi program yang terlaksana.

Menyikapi teori-teori di atas, jelaslah program pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* amatlah penting dan harus perlu adanya perhatian pada pelaksanaannya, namun ada hal yang menjadi paradigma penulis setelah observasi pada tanggal 18-20 Januari 2023 terkait kedua pembelajaran tersebut di tengah sekolah. Seperti pada MAN 1 Bengkulu Utara, yakni dalam upaya menguatkan mutu pendidikan siswa melalui pembelajaran *tahfidz* dan *mauhadharah*, bertujuan pembedaan generasi qurani yang beraqidah benar, berkarakter relegius, berjiwa nasionalis, mandiri, jiwa gotong royong, dan juga berintegritas sebagai jiwa Dai dengan minimal berkemampuan hapal 2 Juz Alquran serta ceramah Agama Sebagai roll model, mendasari hasil wawancara terhadap Rihda guru bahasa Arab MAN 1 Bengkulu Utara, bahwa para pembimbing kedua program tersebut bukanlah orang yang mendasari bidang pengajarannya, yakni bukan pengajar Demikian pula dari pernyataan seorang siswa bahwa mereka yang ikut serta dalam program bukanlah peserta program yang telah memiliki dasar kemampuan, melainkan hanya mendasari pada minat saja. Dari observasi ditemui juga keadaan pembelajaran siswa yang memakan waktu istirahat para siswa dan pembimbing,

Pelaksanaan program pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah* di sekolah MAN 1 Bengkulu Utara, paradigma itu ialah tentang bagaimana penerapan dan evaluasi kedua program tersebut sehingga mencapai sebuah harapan yang maksimal, jika pada tahapan pelaksanaan program *Tahfidz* dan *Muhadharah* tampak lebih menekankan isi pendidikan daripada memperhatikan suatu proses, seperti halnya memakan waktu siswa dan pembimbing yang terkesan kekurangan waktu. Demikian pula tampak kekakuan pembimbing dan siswa yang mungkin sebab kurangnya kemampuan dasar. Sedangkan semestinya tujuan kedua program dapat mencapai suatu keberhasilan berupa cita-cita pendidikan.

Demikian dari fenomena yang tertulis di atas, maka penulis berpendapat bahwa persoalan yang ada dapatlah diangkat kepada sebuah penelitian dengan menarik ke beberapa pokok masalah yang dikerucutkan. Yaitu dalam suatu karya ilmiah yang berjudul " Evaluasi Program Tahfidz dan Muhadharah dalam membentuk generasi Qur'ani dan Jiwa da'i pada siswa MAN 1 Bengkulu Utara.

## METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dan *evaluatif* yang dilakukan dengan *purposif sampling*, yang mana data disimpulkan dipersepsiksn melalui pendekatan *deduktif induktif*. Adapun tujuan penulis melakukan ini, ialah agar penelitian ini dapat bersifat logis, sistematis, dan ilmiah. Dalam penelitian kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal pada bulan yang di SK- sampai berakhir satu bulan atau ketika data dianggap cukup.

Informasi dalam penelitian ini oleh penulis diambil dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* atau disebut juga mendasari pada pencapaian tujuan penelitian dengan cara mengambil sampel. Informan dalam penelitian setidaknya orang di Bidang TU, 1 orang Ketua Komite, 2 orang Pembina Program dan 9 orang pembimbing program, 6 orang wali Kelas dan 7 orang siswa Program *Tahfidz* dan 7 orang siswa Program *Muhadharah* dari Kelas Dua Belas MAN 1 Bengkulu Utara, sampai sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian sistematis ini dapat dianggap cukup.

Pengumpulan Data dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum yaitu reduksi data, penyajian data. Triangulasi penelitian ini menggunakan pada sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan program pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara merupakan kegiatan ekstrakurikuler guna mendukung mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah terlaksana sejak tahun 2019.

Implementasi kedua program dimulai dengan perencanaan memiliki Visi dan misi serta tujuan pembelajaran yang mendasari pada visi dan misi sekolah, yaitu mewujudkan siswa/i MAN 1 Bengkulu utara yang islamiah, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

Tujuan untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari sekolah siswa, sehingga muncul sikap akhlak mulia, beradab dan berilmu, meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, mengembangkan madrasah menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi

masyarakat, mewujudkan manajemen madrasah yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif. Pembelajaran *tahfidz* yang secara khusus ditujukan membentuk siswa agar cinta kepada Alquran atau disebut generasi qurani dan pembelajaran *muhadharah* ditujukan membentuk siswa berjiwa dai.

Pendukung pelaksanaan program pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara, belum memiliki kelengkapan seperti adanya ruangan dan alat bantu yang memadai, seperti buku panduan tentang tata cara pembelajaran. Penilaian pembelajaran pada kedua program melalui proses pengujian. Pada kedua pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara penilaian dilakukan pada setiap semester ganjil dan genap. Pada tiap semester program pembelajaran *tahfidz* dilakukan dengan metode *imtahan* dan perlombaan pada program pembelajaran dan *muhadharah*. Keberhasilan program *muhadharah* dibuktikan dengan tercapainya aspek *ponologi* dan *sintaksis* (penilaian dari kebahasaan yang digunakan), pada aspek *non ponologi* dan *non sintaksis* (penilaian dari kelancaran, penguasaan topik, dan kerjasama).

#### Evaluasi *Contexts* Program Pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah*

Evaluasi dapat memperlihatkan tentang bagaimana taraf perkembangan, efektifitas suatu program. Dalam konteks program pendidikan, sebagaimana pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara maka kedua hal tersebut dapat dipahami dari hasil penelitian aspek konteks yang melekat pada program.

Diketahui bahwa aspek konteks terkait tujuan program pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara tidak lain adalah untuk memberikan bekal keislaman kepada peserta didik di tengah masyarakat, yakni dengan adanya kegiatan tersebut dapat membentuk siswa yang bergenerasi qurani dan berjiwa dai.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Contexts* Program *Tahfidz* Dan *Muhadharah* Di Man 1 Bengkulu Utara

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
Evaluasi <i>Contexts</i>		
1	Dasar Kebijakan program <i>tahfidz</i> dan <i>muhadharah</i>	Implementasi program muhadhrah tidak ditemukan dokumen formal, melainkan hanya sebuah kegiatan yang tidak resmi.

2	Tujuan program <i>tahfidz</i> dan <i>muhadharah</i>	MAN 1 Bengkulu Utara dalam program <i>tahfidz</i> dan <i>muhadharah</i> telah mempunyai tujuan dan perencanaan yang jelas dilihat dari adanya target hafalan perkelas, jadwal dan tujuan umum dan khusus.
3	Tujuan khusus	Diketahui Target hapal Alquran dan memiliki standar kemampuan bermuhadharah yang tinggi, yaitu hapal 2 juz Alquran dan mampu bermuhadharah dengan baik. yakni dengan adanya kegiatan tersebut dapat membentuk siswa yang bergenerasi qurani dan berjiwa dai.
4	Tujuan umum	Menjadikan pribadi anak lebih Islami seperti anak semangat untuk lebih mendekatkan diri kepada Alquran, rajin mengaji, belajar Alquran, serta beribadah atau dapat mencerminkan nilai-nilai Alquran dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian dari deskripsi evaluasi konteks dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Bengkulu Utara yang tengah mengimplementasikan program pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah*, memiliki kelemahan ketika akan mengambil keputusan untuk sebuah program yang dapat berkelanjutan terkait jenjang program *muhadharah*, karena belum memiliki surat formal dan prosedur yang jelas.

#### Evaluasi *Input* Program Pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah*

Input pembimbing dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* yang telah terlaksana sejak 2019. SK susunan pembimbing hanya dibuat pada pembelajaran *tahfidz* di tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah delapan orang pembimbing, sedangkan pada pembelajaran *muhadharah* hanya bersifat penunjukan dari kepala sekolah Jemi Sundaya. Kemampuan pembimbing *tahfidz* dari hasil observasi akhir diketahui bahwa mereka bukan mendasari pada kemampuan seperti seorang hafidz atau seorang yang berkompotensi akademisi di bidang dakwah. Dalam pelaksanaan ke dua program tersebut para pembimbing pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* belajar dan mengajar bersama para siswa. Sedangkan input siswa dalam program *tahfidz* dan

*muhadharah* dilakukan dengan tidak mendasari pada kemampuan siswa, melainkan mendasari pada minat siswa yang ingin mengembangkan kemampuan diri.

Pengimputan dalam Input dalam program pembelajaran yang akan atau sedang dilaksanakan merupakan salah satu evaluasi mencapai tujuan yang sudah dirancang. Dalam hal target dan tujuan program *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara, bahwa pembelajaran *tahfidz* secara khusus sebagai pembentuk generasi qurani dan siswa yang memiliki jiwa dai, evaluasi kedua program tersebut menyandar pada pengimputan pendidik dan siswa yang mengikuti program.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Input* Program *Tahfidz* Dan *Muhadharah* Di Man 1 Bengkulu Utara

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
		<i>Evaluasi Input</i>
1	Kompetensi Pembimbing	Keadaan pendidik yang diberi beban program Tahfidz dan Muhadharah di MAN 1 Bengkulu Utara diketahui bahwa mereka bukanlah yang pada awalnya memiliki kompetensi betul pada bidang tahfidz dan juga muhadharah. Sebagaimana belum mencapai standar layak dalam target program yakni hapal 2 Juz Alquran dalam bidang Tahfidz. Sedangkan jumlah pembimbing muhadharah juga belum sebanding dengan peserta yang ikut program muhadharah.
2	Kompetensi Siswa	Program tahfidz dan muhadharah dilakukan dengan tidak mendasari pada kemampuan siswa, melainkan mendasari pada minat siswa yang ingin mengembangkan kemampuan diri.
3	Metode Pembelajaran	Di MAN 1 Bengkulu Utara telah ada konsep pengajaran tahfidz dan muhadharah, telah adanya pengaturan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan Visi Misi Sekolah.

5	Waktu Pembelajaran	Di MAN 1 Bengkulu Utara telah ada konsep pengajaran tahfidz dan muhadharah telah adanya pengaturan waktu, yakni Pada hari Senin sampai Kamis pembelajaran tahfidz dilaksanakan pada pagi hari sebelum waktu belajar reguler dengan waktu 15 menit dan pada hari Jumat dilaksanakan setelah shalat Jumat sampai waktu shalat Ashar dengan minimal satu jam. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran muhadharah di MAN 1 Bengkulu Utara dilaksanakan sekali dalam seminggu pada jam pembelajaran, yakni di hari Jumat pada jam 07:30 sampai 08:30.
4	Prasarana	Belum memiliki kelengkapan seperti adanya ruangan dan alat bantu seperti buku panduan tentang tata cara pembelajaran, melainkan hanya buku catatan penilaian. Adanya Riwods bagi peserta didik yang mencapai target Program, berupa bebas SPP dan Bingkisan

### Evaluasi *Process* Program Pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah*

Proses pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara diketahui bahwa pembelajaran *tahfidz* dilaksanakan lima kali dalam seminggu, yakni pada hari Senin sampai Jumat. Pada hari Senin sampai Kamis pembelajaran *tahfidz* dilaksanakan pada pagi hari sebelum waktu belajar reguler dengan waktu 15 menit dan pada hari Jumat dilaksanakan setelah shalat Jumat sampai waktu shalat Ashar dengan minimal satu jam. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara dilaksanakan sekali dalam seminggu pada jam pembelajaran, yakni di hari Jumat pada jam 07:30 sampai 08:30. Demikian ini untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki Proses pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi *Process* Program *Tahfidz* Dan *Muhadharah* Di Man 1 Bengkulu Utara

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
Evaluasi <i>Process</i>		
1	Kesesuaian metode pembelajaran	MAN 1 Bengkulu Utara dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> telah adanya perkembangan seperti bertambahnya metode, murajaah, jama dan tasmi. Sedangkan <i>muhadharah</i> , metode yang digunakan sesuai dengan metode yang tertera dalam visi misi.

2	Kesesuaian waktu pembelajaran <i>tahfidz</i> dan <i>Muhadharah</i>	MAN 1 Bengkulu Utara dalam pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> telah melebihi waktu dari yang ditetapkan dalam program. Sedangkan pada pembelajaran <i>muhadharah</i> telah memakan waktu jam pembelajaran umum.
3	Hambatan	Yang menjadi hambatan tampak dari tidak tepatnya manajemen waktu dalam pelaksanaan dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> dan kurangnya media prasarna yang mendukung pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam bidang pembelajaran <i>tahfidz</i> kompetensi daya ingat murid yang rata-rata lemah.
4	Solusi hambatan dalam pembelajaran	Alternatif dalam melanjutkan proses belajar mengajar <i>tahfidz</i> , MAN 1 Bengkulu Utara telah menjadikan waktu istirahat sebagai tambahan waktu, dan menjadikan waktu di rumah sebagai waktu belajar tambahan <i>muhadharah</i> .

#### Evaluasi *Output* Program Pembelajaran *Tahfidz* dan *Muhadharah*

*Output* adalah potensi siswa setelah dikembangkan dalam proses pengajaran (*final behavior*) baik dalam ranah *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotorik*, yakni perubahan sesuai dengan tujuan pendidikan. *Output* yang merupakan bagian penilaian ukuran pencapaian tujuan dan keefesienan, keefektifan dan keberhasilan suatu program pembelajaran. Demikian ini pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara.

Pelaksanaan penilaian dan pengujian dalam pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara dari hasil observasi akhir diketahui bahwa penilaian dilakukan setiap semester ganjil dan genap. Tiap pada semester program pembelajaran *tahfidz* dilakukan *imtahan* dan juga perlombaan bagi program pembelajaran *muhadharah*. Penilaian dalam program pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* dinilai dalam aspek *ponologi* dan *sintaksis*, yaitu penilaian dari kebahasaan yang digunakan, serta dalam aspek *non ponologi* dan *non sintaksis*, penilaian dari kelancaran, penguasaan topik, dan kerjasama. Sedangkan evaluasi *ouput* tercapainya tujuan program, penilaian dilihat dari tiga domain, yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* siswa melalui penilaian oleh wali kelas.

Pencapaian target dan tujuan program pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara dari hasil observasi akhir diketahui bahwa dari program *tahfidz* pada setiap tahun berikut ini :

1. Pada tahun 2019-2020 siswa kelas XII berjumlah 6 orang (2 laki-laki dan 4 perempuan).

2. Pada tahun 2020-2021 siswa kelas XII berjumlah 10 orang (1 laki-laki dan 9 perempuan).
3. Pada tahun 2021-2022 siswa kelas X, XI dan XII berjumlah 23 orang (2 laki-laki dan 21 perempuan).
4. Pada tahun 2021-2022 siswa kelas X, XI dan XII berjumlah 27 orang (3 laki-laki dan 24 perempuan).

Dari data diketahui bahwa tahap-pertahap program pembelajaran dari tahun ketahun mulai sejak ajaran 2019-2020 sampai 2022-2023 tidak banyak peningkatan, sebagaimana diketahui pada tahun ajaran 2019-2020 para siswa belum dapat dikatakan berkembang. Pada tahun ajaran 2020-2021 perkembangan hanya segelintir sebagaimana dari 11 siswa yang ikut hanya ada satu orang mencapai target hapal dua Juz Alquran, sehingga sampai pada tahap ke empat di tahun 2022-2023 hanya sedikit siswa yang mencapai target target hapal lebih dua Juz Alquran, tiga orang hapal tiga Juz Alquran, Empat orang hapal dua juz Alquran, dua orang satu juz setengah dan sisa lainnya belum mencapai target program dua juz Alquran.

Sedangkan pencapaian tujuan program pembelajaran tahfidz dan muhadharah di MAN 1 Bengkulu Utara dari hasil observasi akhir terkait aspek Informatif, persuasif dan rekreatif bahwa dari jumlah siswa yang mengikuti program terus bertambah, belajar setiap hari, berkomunikasi dalam memberi nasehat pada sesama siswa di lingkungan sekolah, dapat dikatakan berhasil. Sedangkan dari sisi kemampuan 3 aspek (*kognitif, afektif dan psikomotor* siswa) diketahui belum berhasil, sebagaimana kemampuan psikomotor siswa dilihat dari sedikitnya jumlah yang tuntas dari target dua juz Alquran dan tidak banyak kelompok kelas yang cukup mendapat nilai pada target, dapat dikatakan belum sampai pada sempurna.

## SIMPULAN

Perencanaan dan implementasi pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* dalam tujuan membentuk generasi qurani dan jiwa dai serta dijadikan program unggulan telah dimulai sejak tahun 2019. Implementasi kedua program pembelajaran dilakukan secara bertahap, yaitu tahap belajar dan ujian. Dalam penggunaan materi telah adanya perkembangan model dengan metode murajaah. Sedangkan dalam target capaian pada sisi target belum semua tercapai, namun dari sisi tujuan sudah tercapai, yakni sebagaimana telah ada perubahan yang baik bagi siswa yang ikut dalam kedua program tersebut.

- a. Evaluasi *Conteks* Program Pembelajaran *Tahfidz* Dan *Muhadharah*

Pada komponen context berupa tujuan diadakannya program *Tahfidz* dan

*Muhadharah* di MAN 1 Bengkulu Utara bertujuan pengembangan visi dan misi sekolah yang ada. Secara konteks, dari sisi *tahfidz* telah efektif, sebagaimana sejak tahun 2021 telah mempunyai legal formal terkait dan khusus. Namun sisi *Muhadharah* belum efektif karena belum memiliki legal formal sebagai sebuah kegiatan yang resmi.

b. *Input*

Pada komponen input berupa kemampuan pembimbing sudah hampir melengkapi kesempurnaan atau efektif dalam pembelajaran karena telah adanya perubahan dari tidak memiliki standar kemampuan menjadi ada. Sedangkan Kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas dan pengelolaan belum mencapai keefesienan tujuan kedua program, sebab belum ada lab khusus dan waktu yang memadai.

c. *Process*

Dari pengamatan langsung di lapangan dan data terhadap proses pembelajaran *tahfidz* dan *muhadharah* belum efektif, karena banyak memakan waktu istirahat para pembimbing dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz*, sedangkan dari metode pembelajaran dianggap efektif sebab telah ada peningkatan target hapalan, target kemampuan berpidato dan model pembelajaran yang bertingkat, yakni dari mulai metode *jama* sampai *murajaah* dalam program *tahfidz* dan *muhadharah* dengan menggunakan ayat yang tepat dan bahasa arab secara sempurna serta aplikasi tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris).

d. *Output*

Dari pengamatan terkait tujuan dan target, yaitu pada sisi *kognitif* dan *afektif* telah tercapai, yakni bahwa peserta *tahfidz* dan *muhadharah* telah menjadikan tujuan ke dua program pada suatu kebiasaan sehari-hari, sebagaimana mereka senantiasa memperbaiki bacaan hapalan mereka dan senantiasa selalu berperilaku baik seperti dai dengan adanya sikap saling mengingatkan teman. Sedangkan sisi *psikomotorik* masih belum tercapai, sebagaimana terhitung dari jumlah yang mencapai target belum mencapai setengah dari jumlah peserta yang ikut program.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahim, "Implementasi Undang-Undang Adat Lembaga Dalam Penyelesaian Sengketa Perjanjian Peminangan Pada Masyarakat Kecamatan Karang Tinggi Pespektif *Maqashid Al-Syariah*" (UINFAS Bengkulu, 2022).
- Akhmad Riadi, 'Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran', *ITTIHAD*, 15.27 (2017).

- Ani Husnaini (Pembina *Tahfidz* MAN 1 Bengkulu Utara), *Wawancara*, 18 Januari 2023.
- Darodjat Darodjat and W Wahyudhiana, 'Model Evaluasi Program Pendidikan', *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 2015, 1–23.
- Dede Asop, 'Konsep Amar Ma'ruf Nahyi Munkar Dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Tafsir Ibnu Katsir)' (Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, 2016).
- Dimas Afrizal and Aslich Maulana, "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik," *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 35–44.
- Effrata Effrata, 'Landasan Hukum Pendidikan Di Indonesia', *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8.2 (2021), 113–20.
- Farah Dina Insani, 'Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini', *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8.1 (2019), 43–64.
- Gusti (Pembina *Muhadharah* dan *Tahfidz* MAN 1 Bengkulu Utara), *Wawancara*, 18 Januari 2023.
- M. Affan (Siswa program *Tahfidz* MAN 1 Bengkulu Utara), *Wawancara*, 18 Januari 2023.
- Moch Iqbal, 'Telaah Praksis Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 165–78.
- Miftahul Ulum, 'Kebijakan Standar Nasional Pendidikan', *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11.1 (2020), 105–16.
- Nana Syaodih Sukmadinata and others, 'Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal', *Cakrawala Pendidikan*, 2, 2010, 81228.
- P D Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019, LXVII.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cetakan I, Cet. 14. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 17-18..